

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK TAHUN 2012-2021

**Randhy Agusentoso¹, Sri Retnaning Sampurnaningsih²,
Dewi Nari Ratih Permada³**

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01619@unpam.ac.id

Submitted: 15th January 2023/ **Edited:** 16th April 2023/ **Issued:** 01st July 2023

Cited on: Agusentoso, R., Sampurnaningsih, S. R., & Permada, D. N. R. (2023).

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK TAHUN 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 700-707.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash collection and turnover on profitability at PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Method used in this study. This research was conducted using processed data. The population of this study is the annual financial statements of PT. ACE hardware Indonesia Tbk Year 2012-2021. The sampling method uses Purposive Sampling technique. The research method used in this study is the multiple linear regression method, which consists of several submissions, namely descriptive statistics, multiple linear regression, partial tests, simultaneous tests, and coefficients of determination. The results of this study show that the results of the partial test of cash turnover have a positive and significant effect on Return On Assets with significance ($0.02 < 0.05$), Receivables turnover does not have a significant effect on Return On Assets with significance ($0.470 > 0.05$), while Debt To Equity has a negative and significant effect on Return On Assets with significance ($0.002 < 0.05$). The results of the simultaneous test of cash collection, receivables and Debt To Equity simultaneously affect profitability. The results of the statistical F test study amounted to ($0.002 < 0.05$) which means that there is a significant influence simultaneously between the independent variable and the dependent variable. This shows that cash turnover, receivables turnover and debt to equity are so important in relation and influence on profits, because the success of a company in generating profits is obtained from cash and receivables that are well managed and efficient.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Debt To Equity, Return On Assets

PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia usaha semakin hari mengalami pertumbuhan yang pesat (Djadjuli, 2018). Hal tersebut dapat menyebabkan persaingan antara pelaku usaha yang semakin kompetitif (Jamiat & Supyansuri, 2020). Salah satunya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perbaikan rumah dan gaya hidup, banyaknya persaingan

dalam bisnis tersebut mengharuskan manajemen perusahaan bekerja lebih efisien dan lebih efektif untuk selalu menjaga kondisi perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang dengan baik, sehingga banyak perusahaan yang dapat memberikan inovasi baru terhadap produk yang dijual agar dapat menarik perhatian para pembeli untuk datang. Untuk mengatur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Siswati, 2021).

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset. Semakin besar ROA, berarti makin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan profit yang lebih besar atau sebaliknya (Sari & Jufrizen, 2019). peningkatan Rasio Return On Asset mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan suatu keuntungan atau profit (Mahulae, 2020). Kas dan piutang sangat berperan penting kaitannya dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga harus dikelola dengan efisien (Suanda & Susila, 2022).

Perputaran kas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan efektivitas perusahaan dalam mengelola laba perusahaan (Hartati, 2018). Sedangkan piutang terjadi karena ada penjualan secara kredit (Jaya & Cipta, 2021). Kas dan piutang sangat berperan penting kaitannya dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sehingga harus dikelola dengan efisien (Rahmawati, et al., 2022). Perputaran kas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan efektivitas perusahaan dalam mengelola laba perusahaan. Sedangkan piutang terjadi karena ada penjualan secara kredit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator untuk perputaran piutang adalah penjualan dibagi rata-rata piutang. Jika perusahaan mengelola piutang usahanya secara baik maka profit perusahaan mengalami stabil dalam mengelola profit secara maksimal Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan utang.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Winarno, 2017), "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode

tertentu”. Menurut Ahmad (2018:2), “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”

Kas

Menurut Musthafa (2017:170), kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut Hasan, et al. (2022), kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan dengan tanggal neraca belum dicairkan oleh perusahaan.

Piutang

Mardiasmo (2016:51) mengatakan, piutang adalah “Tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit”. Menurut Hery (2018:179) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang.”

Solvabilitas

Menurut Erwin Dyah Astawinetu & Sri Handini (2020), rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivitya Menurut Harahap (2018:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan

METODE PENELITIAN

Berikut ini langkah-langkah metodologis di dalam menguji fenomena penelitian, di antaranya:

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandata teknik dokumentasi, jurnal-jurnal, dan dari website.
3. Metode penelitian adalah asosiatif.
4. Tempat penelitian dilaksanakan penelitian Penelitian ini dilaksanakan di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terletak di Kawah Lama, Jalan Puri Kencana No. 1 Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat – Indonesia. <https://www.acehardware.co.id/>

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan olah data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 dan data penelitian bersifat linear. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa seluruh nilai variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan tolerance yang lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multicollinearity yang signifikan dalam model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam model tidak saling berkorelasi secara kuat, sehingga dapat memperoleh estimasi parameter yang lebih stabil dan dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data menunjukkan pada grafik Scatterplot tampak bahwa titik-titik pada grafik relatif tidak menyebar secara merata dan memberikan pola garis lurus. Ini berarti terdapat hubungan heteroskedastisitas pada model penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil olah data diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 260.443 + 3.005 X_1 - 0,046 X_2 - 0,389 X_3 + e$$

Menurut persamaan diatas, koefisien regresi Constant sebesar 260.443 menyatakan bahwa jika perputaran kas, perputaran piutang dan Debt To Equity masing-masing bernilai 0, maka Return On Asset bernilai positif sebesar 260.443. Artinya, rasio laba dalam konteks bisnis menjadi instrumen yang independen, di mana tanpa adanya dukungan dari berbagai faktor, perusahaan akan selalu mengupayakan peningkatan profit.

Menurut persamaan di atas, koefisien regresi perputaran kas (X_1) sebesar 3.005 Hal ini dijelaskan bahwa jika perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas naik 1 kali, maka akan menyebabkan laba bersih (Y) mengalami penurunan sebesar 3.005 kali, begitu juga sebaliknya jika perputaran kas yang diukur dengan rasio

perputaran kas turun 1 kali, maka akan menyebabkan profitabilitas (Return On asset) naik sebesar 3.005 kali.

Koefisien regresi perputaran piutang (X_2) sebesar $-0,046$. Hal ini bisa dijelaskan bahwa perputaran piutang yang diukur dengan rasio perputaran piutang naik 1 kali, maka akan menyebabkan Return On Asset (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,046 kali begitu juga sebaliknya jika nilai perputaran piutang yang diukur dengan rasio perputaran piutang turun 1 kali, maka akan menyebabkan Return On Asset naik sebesar 046 kali.

Koefisien regresi Debt To Equity (X_3) sebesar $-0,389$. Hal ini bisa dijelaskan bahwa perputaran piutang yang diukur dengan rasio Debt To Equity naik 1 kali, maka akan menyebabkan Return On Asset (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,389 kali begitu juga sebaliknya jika nilai perputaran piutang yang diukur dengan rasio perputaran piutang turun 1 kali, maka akan menyebabkan Return On Asset naik sebesar 389 kali.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0.844 atau 84,4 %. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap variabel dependen (profitabilitas dalam rasio Return On Asset) sebesar 84,4 %.

Uji F

Dengan nilai tabel signifikansi (Sig) maka dapat dikatakan penelitian ini memiliki pengaruh signifikan karena nilai sig 0.002 lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$). Dari tabel diatas juga diperoleh nilai Fhitung sebesar 17.183 pada (α) = 0.05 dan $df_1 = 2$, $df_2 = 10-3 = 7$ dengan melihat tabel distribusi F maka diperoleh Ftabel sebesar 9.55, jadi nilai Fhitung ($17.183 > Ftabel (9.55)$), sehingga H_a Ditolak dan H_o diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dalam perbandingannya dengan ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, maka ROA akan cenderung lebih rendah. Artinya, penggunaan dana pinjaman yang berlebihan dapat memberikan beban keuangan yang tinggi dan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola arus kasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi perputaran kas, maka ROA akan cenderung lebih tinggi. Artinya, perusahaan yang efisien dalam mengelola dan memanfaatkan arus kasnya akan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Perputaran piutang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi perputaran piutang, maka ROA akan cenderung lebih tinggi. Artinya, semakin cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga mencatat bahwa nilai determinasi sebesar 84,4%. Nilai determinasi tersebut menunjukkan sejauh mana variabilitas ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model penelitian ini. Dengan nilai determinasi yang tinggi, penelitian ini memberikan bukti bahwa Debt to Equity Ratio (DER), perputaran kas, dan perputaran piutang secara signifikan menjelaskan perubahan dalam ROA perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perputaran kas memiliki peran penting dalam menentukan tingkat ROA perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan perputaran kas terhadap ROA dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Pertama, perusahaan yang mampu mengoptimalkan pengelolaan arus kasnya memiliki likuiditas yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Dengan melakukan investasi yang cerdas, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan laba mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan ROA.

Secara parsial Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya, perubahan dalam perputaran piutang tidak secara signifikan mempengaruhi tingkat ROA perusahaan. Perputaran piutang adalah ukuran efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan. Pada umumnya, perusahaan yang dapat mengumpulkan piutang dengan

cepat akan memiliki likuiditas yang lebih baik dan dapat mengalokasikan dana tersebut untuk investasi atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian tersebut, perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, mungkin ada kebijakan kredit yang ketat di perusahaan yang diteliti, sehingga risiko piutang yang tinggi dapat dihindari dan tidak berdampak signifikan pada ROA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya, perubahan dalam DER akan berdampak secara signifikan pada tingkat ROA perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa manajemen struktur modal perusahaan, termasuk proporsi utang dalam keuangan perusahaan, dapat memengaruhi tingkat profitabilitas. Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu memperhatikan DER dan menjaga keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas untuk mencapai tingkat ROA yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi: Sistem Informasi Manajemen* (Vol. 1). KITA Publisher.
- Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8-21.
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo media pustaka.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1), 1-12.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jamiat, N., & Supyansuri, C. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Umkm Sukapura Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(1), 1-15.
- Jaya, I. K. S. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang serta jumlah nasabah kredit terhadap return on asset pada lembaga perkreditan desa di kecamatan kubu. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 284-293.

- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1-11.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rahmawati, T., Suherman, A., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 302-311.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 63-73.
- Suanda, M. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Return on Assets pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 24-34.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106-112.